

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, dan *audit tenure* terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 periode tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian yang dilakukan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*, dimana semakin tinggi tingkat profitabilitas maka *audit delay* juga akan semakin panjang, begitupun sebaliknya.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Artinya besar atau kecilnya saham yang dimiliki oleh institusi sama-sama tidak mempengaruhi lama waktu penyelesaian audit.
3. *Audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa lama nya perikatan kerja yang terjalin antara auditor dan klien tidak mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Artinya baik itu perusahaan besar maupun perusahaan kecil tidak mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat beberapa keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Variabel yang digunakan hanya terbatas pada profitabilitas, kepemilikan intitusional, audit tenure dan ukuran perusahaan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya variabel tersebut hanya berpengaruh sebesar 23,2% terhadap audit delay pada perusahaan LQ-45 tahun 2020-2022, sedangkan sisanya yaitu 76,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini
2. Periode penelitian yang digunakan hanya berlangsung selama 3 tahun yakni 2020, 2021, 2022
3. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasi untuk semua perusahaan

## 5.3 Saran

Dari beberapa keterbatasan yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah rentang waktu yang digunakan sebagai periode dalam penelitian
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang belum digunakan pada penelitian ini atau melakukan pengukuran variabel dengan cara yang berbeda pada penelitian ini

3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel dari sub sektor lain seperti industri, manufaktur, perbankan, property dan real estate, dan lain sebagainya.

